

STATISTIK PERKEBUNAN INDONESIA

Tree Crop Estate Statistics Of Indonesia

2014 - 2016

KAPAS

Cotton



Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Jakarta, Desember 2015
Jakarta, December 2015

STATISTIK PERKEBUNAN INDONESIA 2014-2016
TREE CROP ESTATE STATISTICS OF INDONESIA 2014-2016



Naskah/Manuscript
Direktorat Jenderal Perkebunan,
Directorate General of Estate Crops
Kementerian Pertanian
Ministry of Agriculture

Penasehat/Advisor:
Ir. Irmijati Rachmi Nurbahar, M.Sc.

Penyunting/Senior Editors:
Ir. Muh. Edi Subiyantoro, MM
Yanuar Arianto, STP, MM

Staf Penyunting/Editorial Staffs:
Widya Khonik Zuraina, S.Si
Eko Pudjianto, S.Kom
Asep Udin, S.Kom
Neny Kurniawati, S.Si
Susilo Novianto Damarjati, A.Md.

Diterbitkan oleh/Published by
Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Jl. Harsono RM No. 3 Gedung C
Pasar Minggu - Jakarta 12550
Kotak Pos 1060/Jkt,10010
Tlp. : 021 - 7815380 - 4
Fax. : 021 - 715486 - 7815586

Jakarta, Desember 2015
Jakarta, December 2015

Kata Pengantar



Komoditas perkebunan merupakan andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara Indonesia, yang dapat dilihat dari nilai ekspor komoditas perkebunan, pada Tahun 2014 total ekspor perkebunan mencapai US\$ 28,234 milyar atau setara dengan Rp. 367,040 triliun (asumsi 1 US\$ = Rp. 13.000,00). Kontribusi sub sektor perkebunan terhadap perekonomian nasional semakin meningkat dan diharapkan dapat memperkuat pembangunan perkebunan secara menyeluruh. Agar informasi perkebunan dapat tersebar secara luas, setiap tahun diterbitkan Buku Statistik Perkebunan Indonesia yang menyajikan data secara handal, sahih, objektif, mutakhir dan konsisten.

Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2014-2016 menyajikan data luas areal, produksi, produktivitas baik secara nasional maupun provinsi menurut status pengusahaannya yaitu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Besar Negara dan Perkebunan Besar Swasta. Penyajian data juga dilengkapi dengan data ekspor dan impor untuk masing-masing komoditas yang mencakup negara tujuan/asal, volume dan nilai, harga di dalam dan luar negeri serta untuk beberapa komoditas tertentu disajikan data keseimbangan dunia.

Data yang disajikan merupakan hasil sinkronisasi dan validasi data statistik perkebunan 2014-2016 yang dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat kabupaten sampai tingkat nasional dengan mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan yang diterbitkan Direktorat Jenderal Perkebunan. Data tersebut meliputi angka tetap (ATAP) Tahun 2014, angka sementara (ASEM) Tahun 2015 dan angka estimasi (AESTI) Tahun 2016. Data yang disajikan bersumber dari data primer yang dikumpulkan dari dinas yang membidangi perkebunan di provinsi dan data sekunder yang dikutip dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Bank Indonesia, dan publikasi yang diterbitkan oleh asosiasi-asosiasi perkebunan baik dalam maupun luar negeri.

Buku ini dapat diterbitkan, atas dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama tersebut. Kami menyadari bahwa buku yang diterbitkan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan sebagai bahan masukan dalam perbaikan penerbitan di masa datang.

Semoga apa yang disajikan dalam buku ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Jakarta, Desember 2015
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



Ir. Gamal Nasir, MS

NIP. 19560728 198603 1 001

Preface



The estate crop commodities is the mainstay of national income and Indonesia's foreign exchange which can be seen from export value of the estate crop commodities. In 2014, total export of the estate crops was US \$ 28.234 billion or equivalent to Rp. 367.040 trillion (assumed 1 US \$ = Rp. 13,000.00). The contribution of estate crops sub sector to the national economy tends to increase from year to year and expected to strengthen overall national development. Furthermore, to spread estate crops information widely, The Estate Crop Statistics of Indonesia is published every year that presented reliable, valid, objective, up to date and consistent data.

The Estate Crop Statistics of Indonesia 2014-2016 presents area, production and productivity data by province and district level of smallholder, government and private estates. It is completed by volume, value of both export and import data, price data for domestic and world market and also world balance data for some commodities.

Data presented are the result of synchronization and validation of the estate crop statistical data 2014-2016 which are held hierarchical from the district to the national level by using guidelines of data management of estate crop commodities. In this edition, data of the 2014 are presented as fixed data, data of the 2015 are the preliminary data and data of the 2016 are the estimation. The primary data were collected from the Estate Crops Province Level and the secondary data were collected from related institution such as Board of Central Statistics, Ministry of Industry, Ministry of Trade, Central Bank of Indonesia, the publication of Estate Commodity Associations and others.

It would have been impossible to compile this book without substantial support and contribution from many institutions. At this opportunity, we would like to thank all for their support and cooperation. We realize that the publication still needs further improvement. We would greatly appreciate comments and suggestions for future improvement.

Hopefully this publication will have high values for users and references for policy makers.

Jakarta, December 2015

DIRECTOR GENERAL OF ESTATE CROPS



Ir. Gamal Nasir, MS

NIP. 19560728 198603 1 001

Daftar Isi

Contents

Kata Pengantar <i>Preface</i>	iii
Daftar Isi <i>Contents</i>	v
Daftar Gambar <i>List of Figures</i>	vi
Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	vii

Daftar Gambar

List of Figures

Gambar 1. Perbandingan Luas Areal dan Produksi Kapas Menurut Status Pengusahaan Tahun 2014

Figure Area and Production Comparison Graph of Cotton by Farming Category, 2014..... 1

Gambar 2. Perkembangan Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Volume Ekspor-Impor Kapas Tahun 2010 - 2014

Figure Area, Production, Productivity and Export-Import Volume Trend Graph of Cotton, 2010 - 2014..... 2

Daftar Tabel

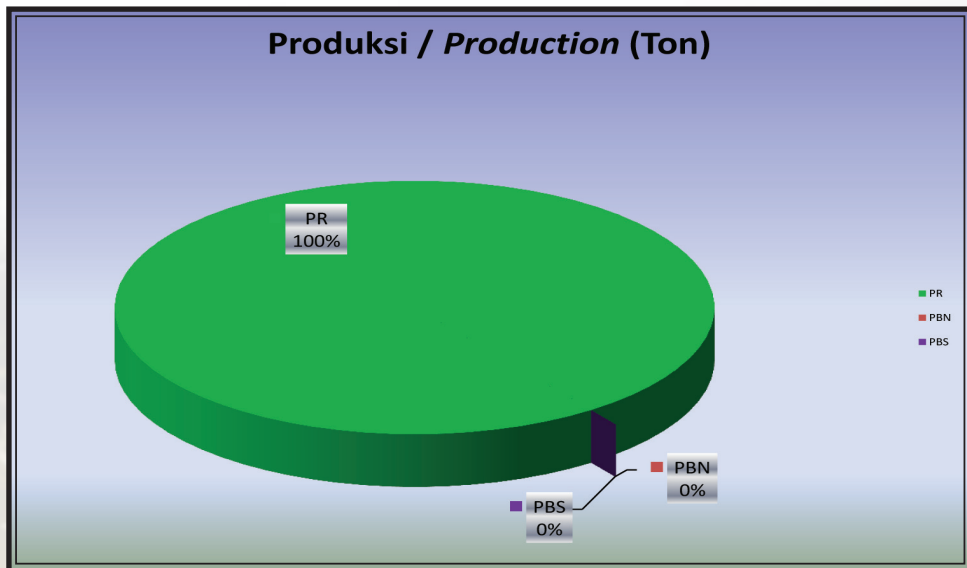
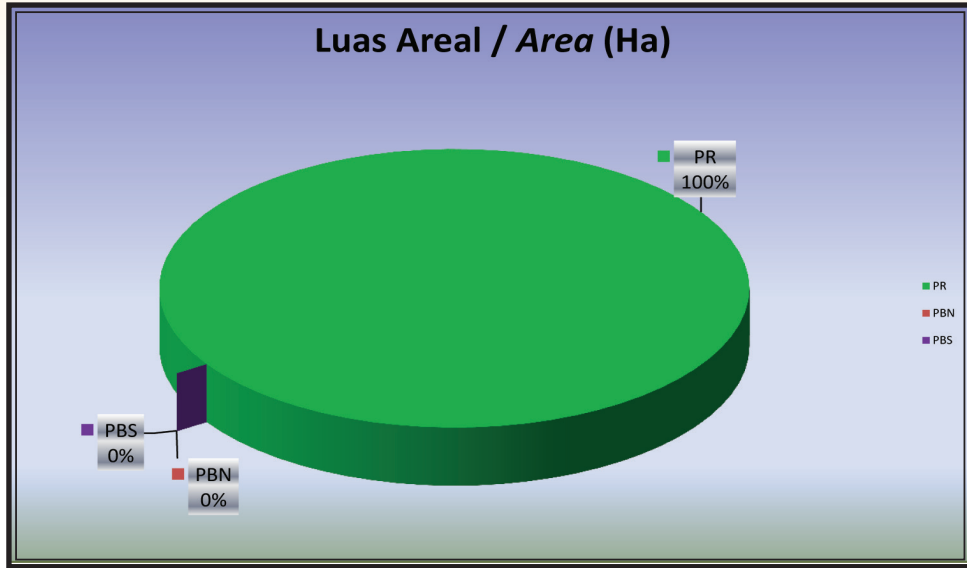
List of Tables

Tabel 1.	Luas Areal dan Produksi Kapas Menurut Status Pengusahaan Tahun 1969-2016	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production by Farming Category, 1969-2016.....</i>	<i>3</i>
Tabel 2.	Volume dan Nilai Ekspor – Impor Kapas Tahun 1969-2014	
<i>Table</i>	<i>Export - Import Volume and Value of Cotton, 1969-2014</i>	<i>4</i>
Tabel 3.	Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2014	
<i>Table</i>	<i>Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2014.....</i>	<i>5</i>
Tabel 4.	Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2015 *)	
<i>Table</i>	<i>Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2015 *).....</i>	<i>6</i>
Tabel 5.	Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2016 **)	
<i>Table</i>	<i>Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2016 **).....</i>	<i>7</i>
Tabel 6.	Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2014	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2014.....</i>	<i>8</i>
Tabel 7.	Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2015 *)	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2015 *).....</i>	<i>9</i>
Tabel 8.	Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2016 **)	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2016 **).....</i>	<i>10</i>

Tabel 9.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2014	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2014.....</i>	<i>11</i>
Tabel 10.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2015 *)	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2015 *).....</i>	<i>12</i>
Tabel 11.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2016 **)	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2016 **).....</i>	<i>13</i>
Tabel 12.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2014	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2014.....</i>	<i>14</i>
Tabel 13.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2014	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by District and Tree Crop Classification, 2014.....</i>	<i>15</i>
Tabel 14.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2015 *)	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2015 *).....</i>	<i>17</i>
Tabel 15.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2016 **)	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2016 **).....</i>	<i>18</i>
Tabel 16.	Volume dan Nilai Ekspor-Impor Kapas Menurut Negara Tujuan dan Asal Tahun 2014	
<i>Table</i>	<i>Export-Import Volume and Value of Cotton by Destination and Origin Country, 2014.....</i>	<i>19</i>
Tabel 17.	Perkembangan Harga Rata-rata Tahunan Kapas di Pasar Domestik Tahun 2007-2014	
<i>Table</i>	<i>Annually Average Price Trend of Cotton in Domestic Market, 2007-2014</i>	<i>22</i>

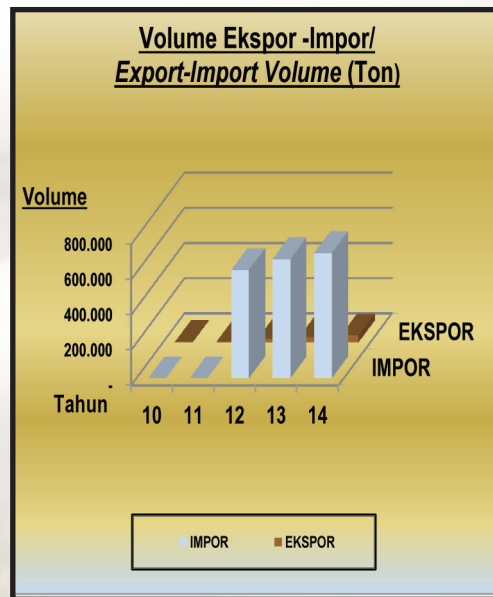
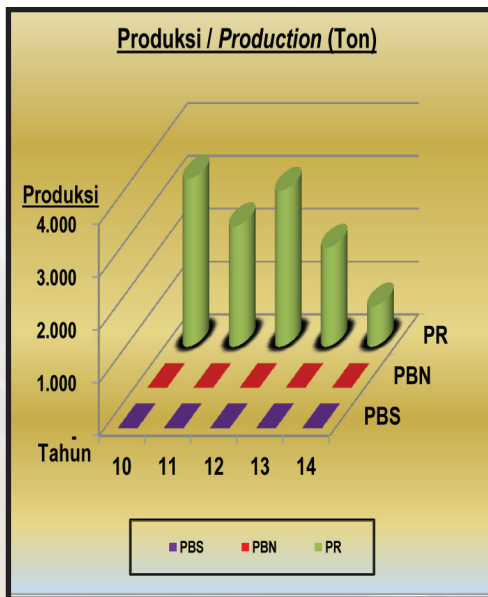
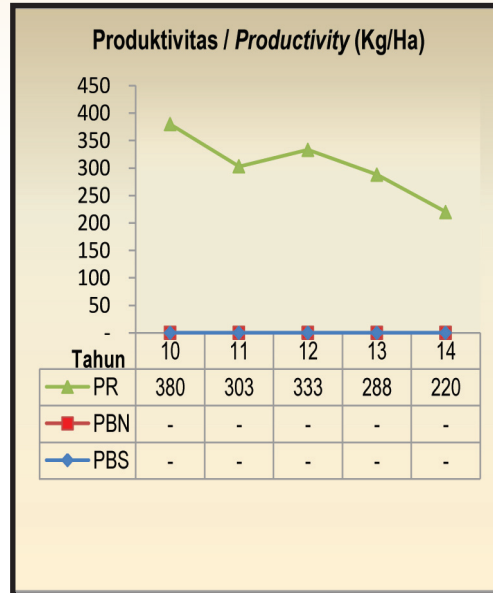
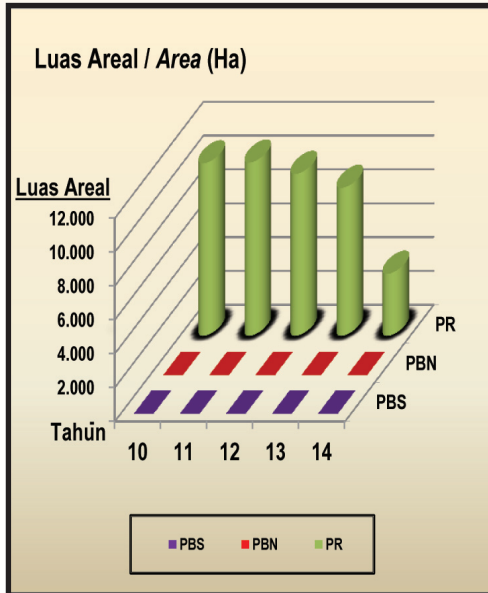
Gambar 1. Perbandingan Luas Areal dan Produksi Kapas Menurut Status Pengusahaan Tahun 2014

Figure Area and Production Comparison Graph of Cotton by Farming Category, 2014



Gambar 2. Perkembangan Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Volume Ekspor-Impor Kapas Tahun 2010 - 2014

Figure Area, Production, Productivity and Export-Import Volume Trend Graph of Cotton, 2010 - 2014



Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Kapas Menurut Status Pengusahaan Tahun 1969-2016
Table Area and Cotton Production by Farming Category, 1969-2016

Tahun/ Year	LUAS AREAL/Area (Ha)			Jumlah/ Total	PRODUKSI/Production (Ton)			Jumlah/ Total
	PR/ Smallholder	PBN/ Government	PBS/ Private		PR/ Smallholder	PBN/ Government	PBS/ Private	
1969	10.790	752	-	11.542	2.416	728	-	3.144
1970	1.352	978	-	2.330	2.576	525	-	3.101
1971	7.352	994	-	8.346	1.620	520	-	2.140
1972	7.234	1.002	-	8.236	1.002	680	-	1.682
1973	10.107	3.415	-	13.522	1.162	1.448	-	2.610
1974	11.586	6.402	-	17.988	2.925	3.315	-	6.240
1975	1.152	7.400	-	8.552	2.465	2.686	-	5.151
1976	2.945	3.923	-	6.868	867	1.782	-	2.649
1977	297	1.487	-	1.784	179	1.386	-	1.565
1978	827	418	-	1.245	476	428	-	904
1979	4.560	1.318	-	5.878	3.792	1.411	-	5.203
1980	15.016	4.001	1.200	20.217	9.842	3.907	272	14.021
1981	2.443	184	2.529	5.156	13.721	247	1.551	15.519
1982	31.974	178	2.554	34.706	12.648	80	156	12.884
1983	35.133	211	935	36.279	13.151	68	946	14.165
1984	42.344	323	580	43.247	23.680	194	348	24.222
1985	50.110	343	580	51.033	24.467	207	350	25.024
1986	35.371	1.137	150	36.658	18.845	13	94	18.952
1987	29.548	-	150	29.698	18.146	-	94	18.240
1988	34.553	336	150	35.039	7.150	66	27	7.243
1989	20.907	313	150	21.370	13.083	56	27	13.166
1990	20.859	-	-	20.859	11.561	-	-	11.561
1991	25.430	-	-	25.430	13.443	-	-	13.443
1992	33.267	-	-	33.267	12.670	-	-	12.670
1993	33.775	-	-	33.775	13.772	-	-	13.772
1994	34.724	-	-	34.724	14.260	-	-	14.260
1995	32.342	-	-	32.342	7.522	-	-	7.522
1996	34.002	-	-	34.002	7.710	-	-	7.710
1997	26.541	-	-	26.541	5.870	-	-	5.870
1998	19.094	-	-	19.094	5.337	-	-	5.337
1999	17.549	-	-	17.549	4.039	-	-	4.039
2000	11.553	-	-	11.553	3.786	-	-	3.786
2001	10.370	-	345	10.715	7.033	-	-	7.033
2002	9.337	-	35	9.372	6.453	-	-	6.453
2003	6.357	-	-	6.357	3.440	-	-	3.440
2004	7.720	-	-	7.720	3.157	-	-	3.157
2005	5.982	-	-	5.982	2.241	-	-	2.241
2006	6.263	-	-	6.263	1.627	-	-	1.627
2007	13.737	-	-	13.737	12.768	-	-	12.768
2008	11.729	-	-	11.729	3.858	-	-	3.858
2009	12.622	-	-	12.622	3.145	-	-	3.145
2010	10.194	-	-	10.194	3.174	-	-	3.174
2011	10.238	-	-	10.238	2.275	-	-	2.275
2012	9.565	-	-	9.565	2.948	-	-	2.948
2013	8.738	-	-	8.738	1.871	-	-	1.871
2014	3.670	-	-	3.670	761	-	-	761
2015*)	7.630	-	-	7.630	1.712	-	-	1.712
2016**)	2.050	-	-	2.050	595	-	-	595

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Sementara/Preliminary*)
2. Angka Estimasi/Estimation**)
3. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 2. Volume dan Nilai Ekspor – Impor Kapas Tahun 1969-2014
Table Export - Import Volume and Value of Cotton, 1969-2014

Tahun/ Year	EKSPOR/EXPORT		IMPOR/IMPORT	
	Volume/Volume (Ton)	Nilai/Value (000 U\$)	Volume/Volume (Ton)	Nilai/Value (000 U\$)
1969	525	2	-	-
1970	81	1	18.111	10.329
1971	418	8	24.372	4.545
1972	429	6	26.677	751
1973	552	10	25.689	9.606
1974	1.169	7	-	-
1975	260	11	-	-
1976	980	78	68.488	95.462
1977	1.857	153	68.731	111.785
1978	100	9	92.322	24.641
1979	975	138	152.118	136.775
1980	1.337	132	119.735	197.929
1981	699	570	99.143	184.745
1982	3.285	306	113.294	173.833
1983	6.528	59	115.661	175.179
1984	6.666	305	125.390	214.469
1985	4.466	217	129.614	179.986
1986	12.177	546	171.438	171.552
1987	14.827	1.406	211.728	265.835
1988	4.194	442	196.058	301.880
1989	8.338	820	265.881	376.697
1990	11.603	3.117	344.338	485.059
1991	20.140	6.401	357.026	634.268
1992	14.366	10.067	434.578	667.648
1993	27.585	4.888	416.662	556.968
1994	13.701	11.134	443.657	701.970
1995	18.819	23.427	452.760	923.159
1996	15.246	15.647	500.341	981.708
1997	13.031	18.416	465.526	816.509
1998	7.815	12.898	453.675	763.009
1999	8.910	11.390	465.183	672.262
2000	21.249	19.812	562.575	728.651
2001	29.453	18.495	759.576	1.065.615
2002	28.775	19.098	630.391	707.433
2003	48.945	52.292	525.725	645.838
2004	35.844	50.396	451.331	681.474
2005	43.603	50.379	468.135	581.610
2006	86.991	46.527	474.517	623.989
2007	67.299	49.981	595.709	803.752
2008	36.998	47.637	733.929	1.225.261
2009	28.167	35.151	577.001	790.669
2010	36.709	45.998	616.110	1.158.103
2011	61.977	25.519	549.578	1.798.406
2012	20.883	37.529	615.101	1.345.889
2013	30.637	45.617	676.682	1.357.597
2014	38.081	44.400	711.747	1.415.959
2015*)	20.502	24.014	474.083	774.336

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

Angka Sementara/Preliminary*)

Sumber/Source :

Badan Pusat Statistik (BPS)/Central Bureau of Statistics

Tabel 3. Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2014

Table Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2014

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	154	32	-	-	-	-	154	32
15.	D.I. YOGYAKARTA	18	-	-	-	-	-	18	-
16.	JAWA TIMUR	336	88	-	-	-	-	336	88
WILAYAH JAWA		508	120	-	-	-	-	508	120
17.	B A L I	150	36	-	-	-	-	150	36
18.	NUSA TENGGARA BARAT	136	64	-	-	-	-	136	64
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	63	23	-	-	-	-	63	23
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		349	123	-	-	-	-	349	123
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	2.813	518	-	-	-	-	2.813	518
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		2.813	518	-	-	-	-	2.813	518
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		3.670	761	-	-	-	-	3.670	761

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/*Note* :

1. Angka Tetap/*Fixed*
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

Tabel 4. Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2015 *)

Table Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2015 *)

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	30	12	-	-	-	-	30	12
WILAYAH JAWA		30	12	-	-	-	-	30	12
17.	B A L I	100	23	-	-	-	-	100	23
18.	NUSA TENGGARA BARAT	250	102	-	-	-	-	250	102
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	250	95	-	-	-	-	250	95
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		600	220	-	-	-	-	600	220
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	7.000	1.480	-	-	-	-	7.000	1.480
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		7.000	1.480	-	-	-	-	7.000	1.480
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		7.630	1.712	-	-	-	-	7.630	1.712

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/*Note* :

1. Angka Sementara/*Preliminary**)
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

Tabel 5. Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2016 **)

Table Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2016 **)

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	20	5	-	-	-	-	20	5
WILAYAH JAWA		20	5	-	-	-	-	20	5
17.	B A L I	80	15	-	-	-	-	80	15
18.	NUSA TENGGARA BARAT	200	75	-	-	-	-	200	75
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	150	50	-	-	-	-	150	50
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		430	140	-	-	-	-	430	140
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	1.600	450	-	-	-	-	1.600	450
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		1.600	450	-	-	-	-	1.600	450
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		2.050	595	-	-	-	-	2.050	595

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/*Note* :

1. Angka Estimasi/*Estimation**)*
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

Tabel 6. Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2014

Table Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2014

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	115	32	-	-	-	-	115	32
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	336	88	-	-	-	-	336	88
WILAYAH JAWA		451	120	-	-	-	-	451	120
17.	B A L I	150	36	-	-	-	-	150	36
18.	NUSA TENGGARA BARAT	136	64	-	-	-	-	136	64
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	63	23	-	-	-	-	63	23
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		349	123	-	-	-	-	349	123
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	2.657	518	-	-	-	-	2.657	518
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		2.657	518	-	-	-	-	2.657	518
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		3.457	761	-	-	-	-	3.457	761

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/*Note* :

1. Angka Tetap/Fixed
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

Tabel 7. Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2015 *)

Table Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2015 *)

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	30	12	-	-	-	-	30	12
WILAYAH JAWA		30	12	-	-	-	-	30	12
17.	B A L I	100	23	-	-	-	-	100	23
18.	NUSA TENGGARA BARAT	250	102	-	-	-	-	250	102
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	250	95	-	-	-	-	250	95
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		600	220	-	-	-	-	600	220
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	4.276	1.480	-	-	-	-	4.276	1.480
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		4.276	1.480	-	-	-	-	4.276	1.480
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		4.906	1.712	-	-	-	-	4.906	1.712

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Sementara/*Preliminary**)
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

Tabel 8. Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2016 **)
Table Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2016 **)

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	20	5	-	-	-	-	20	5
WILAYAH JAWA		20	5	-	-	-	-	20	5
17.	B A L I	70	15	-	-	-	-	70	15
18.	NUSA TENGGARA BARAT	200	75	-	-	-	-	200	75
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	150	50	-	-	-	-	150	50
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		420	140	-	-	-	-	420	140
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	1.500	450	-	-	-	-	1.500	450
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		1.500	450	-	-	-	-	1.500	450
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		1.940	595	-	-	-	-	1.940	595

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Estimasi/*Estimation***))
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

Tabel 9. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2014
Table Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2014

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	154	115	32	277	440
15.	D.I. YOGYAKARTA	18	-	-	-	61
16.	JAWA TIMUR	336	336	88	262	1.213
WILAYAH JAWA		508	451	120	266	1.714
17.	B A L I	150	150	36	241	425
18.	NUSA TENGGARA BARAT	136	136	64	471	206
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	63	63	23	365	97
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		349	349	123	353	728
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	2.813	2.657	518	195	3.683
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		2.813	2.657	518	195	3.683
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		3.670	3.457	761	220	6.125

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Tetap/Fixed

2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 10. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2015 *)
Table Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2015 *)

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	30	30	12	400	115
WILAYAH JAWA		30	30	12	400	115
17.	B A L I	100	100	23	230	474
18.	NUSA TENGGARA BARAT	250	250	102	408	615
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	250	250	95	380	583
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		600	600	220	367	1.672
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	7.000	4.276	1.480	346	7.808
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		7.000	4.276	1.480	346	7.808
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		7.630	4.906	1.712	349	9.595

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Sementara/Preliminary*)
2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 11. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2016 **)

Table Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2016 **)

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	20	20	5	250	85
WILAYAH JAWA		20	20	5	250	85
17.	B A L I	80	70	15	214	420
18.	NUSA TENGGARA BARAT	200	200	75	375	512
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	150	150	50	333	480
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		430	420	140	333	1.412
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	1.600	1.500	450	300	2.273
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		1.600	1.500	450	300	2.273
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		2.050	1.940	595	307	3.770

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Estimasi/Estimation**)

2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 12. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2014

Table Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2014

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	154	115	32	277	440
15.	D.I. YOGYAKARTA	18	-	-	-	61
16.	JAWA TIMUR	336	336	88	262	1.213
WILAYAH JAWA		508	451	120	266	1.714
17.	B A L I	150	150	36	241	425
18.	NUSA TENGGARA BARAT	136	136	64	471	206
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	63	63	23	365	97
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		349	349	123	353	728
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	2.813	2.657	518	195	3.683
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		2.813	2.657	518	195	3.683
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		3.670	3.457	761	220	6.125

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Tetap/Fixed

2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 13. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2014

Table Area and Cotton Production of Smallholder by District and Tree Crop Classification, 2014

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/ Farmers (KK)
		TANAM Planted (Ha)	PANEN Production (Ha)			
1.	JAWA TENGAH					
	Kab. Grobogan	39	-	-	-	-
	Kab. Pekalongan	-	-	-	-	-
	Kab. Pemalang	30	30	3	105	-
	Kab. Blora	5	5	2	362	79
	Kab. Kudus	-	-	-	-	20
	Kab. Brebes	-	-	-	-	-
	Kab. Cilacap	-	-	-	-	-
	Kab. Wonogiri	80	80	27	336	341
	Kab. Pati	-	-	-	-	-
	PROPINSI/PROVINCE	154	115	32	277	440
2.	DI YOGYAKARTA					
	Kab. Gunung Kidul	18	-	-	-	61
	PROPINSI/PROVINCE	18	-	-	-	61
3.	JAWA TIMUR					
	Kab. Mojokerto	17	17	13	729	44
	Kab. Tuban	-	-	-	-	-
	Kab. Lamongan	76	76	29	383	227
	Kab. Pacitan	148	148	23	152	625
	Kab. Probolinggo	-	-	-	-	-
	Kab. Sitobondo	60	60	17	283	176
	Kab. Banyuwangi	35	35	7	200	140
	PROPINSI/PROVINCE	336	336	88	262	1.213
4.	BALI					
	Kab. Jembrana	-	-	-	-	-
	Kab. Buleleng	80	80	19	243	211
	Kab. Karangasem	70	70	17	240	214
	PROPINSI/PROVINCE	150	150	36	241	425

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/ Farmers (KK)
		TANAM Planted (Ha)	PANEN Production (Ha)			
5.	NUSA TENGGARA BARAT					
	Kab. Lombok Tengah	50	50	4	80	109
	Kab. Lombok Barat	10	10	12	1.204	10
	Kab. Lombok Utara	50	50	5	90	61
	Kab. Lombok Timur	-	-	-	-	-
	Kab. Sumbawa Barat	-	-	-	-	-
	Kab. Sumbawa	26	26	44	1.675	26
	PROPINSI/PROVINCE	136	136	64	471	206
6.	NUSA TENGGARA TIMUR					
	Kab. Sumba Timur	-	-	-	-	-
	Kab. Sumba Barat	5	5	2	400	8
	Kab. Sumba Tengah	-	-	-	-	-
	Kab. Ngada	8	8	3	375	12
	Kab. Sumba Barat Daya	50	50	18	360	77
	PROPINSI/PROVINCE	63	63	23	365	97
7.	SULAWESI SELATAN					
	Kab. Selayar	-	-	-	-	-
	Kab. Bulukumba	-	-	-	-	-
	Kab. Bantaeng	232	232	30	129	313
	Kab. Gowa	-	-	-	-	-
	Kab. Sinjai	-	-	-	-	-
	Kab. Bone	1.147	1.147	168	146	1.157
	Kab. Soppeng	514	358	52	145	599
	Kab. Wajo	-	-	-	-	-
	Kab. Toraja Utara	-	-	-	-	-
	Kab. Jeneponto	920	920	268	291	1.614
	Kab. Takalar	-	-	-	-	-
	PROPINSI/PROVINCE	2.813	2.657	518	195	3.683
	INDONESIA	3.670	3.457	761	220	6.125

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Tetap/Fixed

2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 14. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2015 *)

Table Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2015 *)

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/ Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	30	30	12	400	115
WILAYAH JAWA		30	30	12	400	115
17.	B A L I	100	100	23	230	474
18.	NUSA TENGGARA BARAT	250	250	102	408	615
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	250	250	95	380	583
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		600	600	220	367	1.672
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	7.000	4.276	1.480	346	7.808
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		7.000	4.276	1.480	346	7.808
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		7.630	4.906	1.712	349	9.595

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Sementara/Preliminary*)

2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 15. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2016 **)

Table Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2016 **)

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	20	20	5	250	85
WILAYAH JAWA		20	20	5	250	85
17.	B A L I	80	70	15	214	420
18.	NUSA TENGGARA BARAT	200	200	75	375	512
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	150	150	50	333	480
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		430	420	140	333	1.412
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	1.600	1.500	450	300	2.273
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		1.600	1.500	450	300	2.273
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		2.050	1.940	595	307	3.770

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Estimasi/Estimation**)

2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 16. Volume dan Nilai Ekspor-Impor Kapas Menurut Negara Tujuan dan Asal Tahun 2014
Table Export-Import Volume and Value of Cotton by Destination and Origin Country, 2014

No.	Kode HS/ HS Code	Ekspor/Export			Impor/Import		
		Negara Tujuan/ Destinaton	Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)	NEGARA ASAL (IMPOR)	Volume/ Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)
1.	<i>Cotton seeds, seed, whether/not broken</i> HS, 1207210000	HONG KONG	1.392	5.935	MALAYSIA	500	5.000
		JAPAN	660.000	169.730	SINGAPORE	7	1.374
		MALAYSIA	26.315	8.684			
		TAIWAN	128.710	38.676			
		129.674	243.064		507	6.374	
2.	<i>Cotton seeds, oth than seed, whether/or not broken</i> HS, 1207290000	FRANCE	7.614	18.119	-	-	-
		UNITED KINGDOM	939	2.347			
		JAPAN	103	978			
		MALAYSIA	115.127	211.333			
		SINGAPORE	5.891	10.287			
		91.500	103.150		-	-	
3.	<i>Cotton linters</i> HS, 1404200000	JAPAN	915	1.140	UNITED STATES	708	2.270
			915	1.140		708	2.270
4.	<i>Crude oil of cotton seed, whether/not gossypol has been removed</i> HS, 1512210000	JAPAN	915	1.140	UNITED STATES	708	2.270
			915	1.140		708	2.270
5.	<i>Fractions of unrefined cotton seed oil</i> HS, 1512291000	-	-	-	JAPAN	2.040	7.548
			-	-		2.040	7.548
6.	<i>Fractions of refined cotton seed oil</i> HS, 1512299000	JAPAN	502.400	121.910	SINGAPORE	-	-
			502.400	121.910		-	-
7.	<i>Inedible Mixtures/ Preparations Of Cotton Seeds Fats/ Oils/Of Differ Fats/ Oil Fr</i> HS, 1518003700	JAPAN	98	50	AUSTRALIA	354	5.278
					CHINA	4.150.949	6.552.135
					GERMANY, FED. REP. OF	730.889	3.963.303
					HONG KONG	672.000	1.990.800
					JAPAN	39.186	309.731
					SINGAPORE	92	969
					TAIWAN	155	1.926
			UZBEKISTAN	585.740	1.074.613		
		98	50		6.179.365	13.898.755	

No.	Kode HS/ HS Code	Ekspor/Export			Impor/Import		
		Negara Tujuan/ Destinaton	Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)	NEGARA ASAL (IMPOR)	Volume/ Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)
8.	<i>Oil-cake and other solid residues of cotton seeds</i> HS, 2306100000	SRI LANKA	448.644	960.318	ANDORRA	171.145	317.502
		MALAYSIA	57.206	53.355	UNITED ARAB EMIRATES	463.447	953.260
		SAUDI ARABIA	20.903	41.010	ARGENTINA	22.424.138	39.935.637
		TAIWAN	399.399	567.099	AMERICAN SAMOA	2.954.177	6.298.609
		VIET NAM	546.059	375.450	AUSTRIA	497.799	1.053.559
					AUSTRALIA	72.328.644	152.957.115
					BOSNIA AND HERZEGOVINA	197.841	413.833
					BURKINA FASO	33.732.381	65.680.442
					BURUNDI	20.468	39.258
					BENIN	16.717.467	30.956.326
					BRAZIL	145.861.651	289.866.837
					CANADA	19.220	85.174
					CENTRAL AFRICAN REPUBLIC	7.211.221	14.869.234
					SWITZERLAND	5.011.501	9.929.223
					COTE D'IVOIRE	26.764.414	52.610.546
					CAMEROON	9.608.626	18.050.570
					CHINA	1.630.743	3.357.666
					GERMANY, FED. REP. OF	328.591	573.896
					EGYPT	158.277	703.502
					SPAIN	6.928.140	13.369.790
					FRANCE	448.448	733.942
					UNITED KINGDOM	2.089.719	4.124.146
					GHANA	48.636	77.737
					GUINEA	475.634	874.719
					GREECE	19.497.753	38.914.004
					HONG KONG	5	26
					INDONESIA	217.836	472.414
					INDIA	53.814.779	102.195.938
					KOREA, REPUBLIC OF	29.117	18.231
					KAZAKHSTAN	1.104.466	1.624.305
					LATVIA	47.441	66.413
					MADAGASCAR	820.819	1.525.841
					MALI	27.585.368	56.376.331
					MALAWI	820.929	1.627.661
					MEXICO	2.525.818	4.074.416
					MALAYSIA	206.302	461.218
					MOZAMBIQUE	5.909.731	10.843.709
					NIGERIA	2.332.414	3.369.581
					PAKISTAN	34.819.225	55.501.404
					PARAGUAY	989.506	1.959.454
					SUDAN	56.561	104.955
					SINGAPORE	1.193.034	2.519.847
					SENEGAL	1.637.057	3.287.736
					CHAD	3.072.122	6.145.023
					TOGO	4.258.581	8.395.023
					THAILAND	198.647	416.040
					TURKMENISTAN	22.937	77.115
					TURKEY	1.058.156	1.836.581
					TANZANIA, UNITED REPUBLIC OF	5.583.696	10.170.403
					UGANDA	3.972.657	7.917.043
			UNITED STATES	158.540.083	335.998.643		
			URUGUAY	40.336	88.259		
			UZBEKISTAN	50.872	94.209		
			SOUTH AFRICA	11.966.398	23.745.512		
			ZAMBIA	5.639.844	11.096.880		
			ZIMBABWE	1.030.688	2.054.199		
			1.472.211	1.997.232		705.135.506	1.400.810.937
9.	<i>Cotton linters pulp</i> HS, 4706100000	CHINA	659.677	658.662	KOREA, REPUBLIC OF	310.933	158.527
		HONG KONG	1.309.860	1.693.625			
		JAPAN	1.111.955	1.340.605			
		MALAYSIA	13.345	13.078			
		THAILAND	668.714	598.346			
		EAST TIMOR	100	50			
		TAIWAN	1.167.466	1.275.160			
VIET NAM	560.855	593.438					
			5.491.972	6.172.964		310.933	158.527

No.	Kode HS/ HS Code	Ekspor/Export			Impor/Import		
		Negara Tujuan/ Destinaton	Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)	NEGARA ASAL (IMPOR)	Volume/ Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)
10.	<i>Cotton, not carded/ combed</i> HS, 520100000	CHINA	120.054	132.937	-	-	-
		HONG KONG	85.310	94.143			
		JAPAN	341.968	439.110			
		VIET NAM	135.488	90.402			
		682.820	756.592		-	-	
11.	<i>Yarn waste (including thread waste)</i> HS, 5202100000	BELGIUM	1.068.396	1.177.481	CHINA	1	1
		BRAZIL	46.801	25.149	HONG KONG	2.345	13.284
		CHINA	5.396.965	5.377.816	CAMBODIA	918	6.934
		SPAIN	217.211	293.519	KOREA, REPUBLIC OF	101.301	911.937
		HONG KONG	185.269	195.622	VIET NAM	990	8.369
		INDIA	479.386	330.249			
		JAPAN	2.735.319	4.408.438			
		CAMBODIA	8.192	10.815			
		KOREA, REPUBLIC OF	596	3.884			
		MALAYSIA	88.181	93.829			
		NETHERLANDS	2.003.304	2.236.558			
		PHILIPPINES	424.793	521.054			
		PAKISTAN	203.667	243.304			
		SINGAPORE	8	131			
		THAILAND	1.511.277	1.558.815			
		TURKEY	28.175	20.004			
TAIWAN	6.686.370	7.101.089					
UNITED STATES	360.881	667.248					
VIET NAM	2.591.843	2.364.909					
		24.036.634	26.629.914		105.555	940.525	
12.	<i>Garnetted stock</i> HS, 5202100000	UNITED ARAB EMIRATES	1	1	AUSTRALIA	38	582
		AUSTRALIA	8.678	46.801	CHINA	5.730	62.535
		BRUNEI DARUSSALAM	6.599	31.320	UNITED KINGDOM	3.810	40.235
		CHILE	197.516	401.450	JAPAN	425	10.347
		CHINA	260.181	820.471	PAKISTAN	1.916	18.508
		HONG KONG	555.793	1.376.884	TAIWAN	14	1.363
		IRELAND	33.756	66.875			
		ITALY	276.494	541.705			
		JAPAN	67.083	222.982			
		KOREA, REPUBLIC OF	366.615	1.172.351			
		SRI LANKA	23.824	194.530			
		MOROCCO	1	1			
		MYANMAR (FORM. BURMA)	8.744	54.132			
		MALAYSIA	168.793	448.677			
		NETHERLANDS	47.425	54.539			
		PHILIPPINES	515.339	244.738			
		POLAND	434.799	855.954			
		RUSSIA FEDERATION	853.564	1.552.498			
		SAUDI ARABIA	178.321	315.039			
		SINGAPORE	42	104			
THAILAND	726.369	1.485.000					
EAST TIMOR	521	199					
TAIWAN	7.500	37.500					
TANZANIA, UTD. REP. OF	1.830	6.821					
VIET NAM	116.635	217.194					
		4.856.423	10.147.766		11.933	133.570	
TOTAL		38.081.064	44.399.575		711.746.547	1.415.958.506	

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Sumber/Source :
Badan Pusat Statistik/Central Bureau of Statistics

Tabel 17. Perkembangan Harga Rata-rata Tahunan Kapas di Pasar Domestik Tahun 2007-2014
Table Annually Average Price Trend of Cotton in Domestic Market, 2007-2014

No.	Komoditas	Harga (Rp/kg)							
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Kapas (serat berbiji)	2.500	2.750	4.000	4.050	4.050	4.196	4.285	2.729

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Sumber/Source : Berbagai Sumber